

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Research atau penelitian yaitu suatu proses yang dilakukan seseorang dengan melalui penyelidikan, mengamati, memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut, dalam penyelesaian masalah diperlukan adanya metode penelitian. Menurut garis besar, metode penelitian bisa diartikan sebagai proses atau alur dalam memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan dan ketetapan.¹

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian lapangan atau sering dikatakan (*Field Research*)² yaitu penelitiannya bersifat langsung mengamati fenomena dilapangan. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang telah ditemukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengacu pada jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui analisis statistik atau metode penelitian kuantitatif.³ Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bentuk penafsiran bukan dengan angka melainkan dengan kata-kata.⁴ Menurut Flick penelitian kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

² Rield Research yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan pengamatan fenomena yang terjadi secara langsung dalam suatu keadaan alamiah, dengan tujuan mengetahui bagaimana upaya yang dilaksanakan oleh pihak yang bersangkutan dan memahami fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengutamakan proses interaksi sosial antara peneliti dengan fenomena yang terjadi. (*Field research is defined as a qualitative method of data collection that aims to observe, interact and understand people while they are in a natural environment. For example, nature conservationist observe behavior of animals in their natural surroundings and the way they react to certain scenarios*). Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Menurut Sugiyono penelitian kualitatif ialah penelitian yang diterapkan untuk meneliti suatu objek melalui instrument kunci dalam pengumpulan data, olah data dan analisis data yang akan memperoleh kualitas dari suatu penelitian. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).

³ Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta, 2020).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

ialah *specific relevance to the study social relations, owing to the fact of the pluralization of life world* (Relevansi khusus dengan studi hubungan sosial, fakta pluralisasi dalam dunia kehidupan).⁵ Penelitian kualitatif disebut dengan metode *postpositivistik* dan dikatakan sebagai metode *artistik*, karena kurangnya berpola pada proses penelitian dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data yang ditemukan lebih bertepatan dengan interpretasi pada hasil yang ditemukan dilapangan.⁶ Tujuan penelitian kualitatif menurut Sharan and Merriam dalam buku yang telah dikutip oleh Sugiyono.⁷ Lincoln dan Guba menguraikan bahwa penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk membentuk ideologis dari body of knowledge yang dalam pelaksanaannya unuk membuat diskripsi terkait objek yang dikaji.⁸

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan penggunaan kualitatif dapat memecahkan permasalahan yang masih belum mendapat kejelasan yang konkrit dan terstruktur selain itu, Penggunaan penelitian kualitatif juga dapat mengklarifikasikan fenomena sebab akibat secara alamiah. Peneliti dalam kualitatif harus mempunyai sifat *perspektif emic*⁹ artinya peneliti memperoleh data bukan sebagaimana semestinya atau hanya keegoisan diri. Data-data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi berupa video, gambar, arsip dan lain sebagainya. Maka dari itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat

⁵ Puspitasari, "Penerapan Budaya 5s Dalam Pembelajaran Ips Sebagai Penguatan Karakter Sosial Siswa Di Mts Al-Azhar Kecamatan Sampung Skripsi Oleh : Ardiana Puspitasari Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Juni 2022 Abstrak."

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁷ Tujuan penelitian kualitatif "*The overall purpose of qualitative research are to achieve an understanding of how people make sense out of their lives, delineate the process (rather than the outcome or product), of meaning-making, and describe how people interpret what they experience*" (tujuan dari penelitian kualitatif yaitu guna memperdalam pemahaman seseorang dan dapat merasakan dalam kehidupannya, dapat memberikan berbagai makna, serta menjelaskan bagaimana seseorang mengespresikan pengalamannya) Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁹ Peneliti memperoleh data berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan, dirasakan, dialami serta dari pemikiran narasumber atau sumber data. Fenomena dalam masyarakat diuraikan dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri atau keterlibatan pandangan seseorang. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

situasi dan kondisi yang terdapat pada Madrasah yang akan diteliti yaitu di MTs Islamic Centre Kudus, serta melakukan wawancara secara mendalam kepada responden untuk menanyakan permasalahan yang terkait rumusan masalah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat atau lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berada di MTs Islamic Centre yang beralamat di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di MTs Islamic Centre Kudus yaitu terdapat beberapa pertimbangan diantaranya yaitu terdapat kesesuaian topik yang diangkat peneliti mengenai program 5S dalam membentuk karakter islami peserta didik. Hal tersebut selaras dengan visi misi MTs Islamic Centre Kudus yaitu visi “Teladan dalam perilaku, unggul dalam prestasi” dan Misi “Mengembangkan Budaya 5S (Salam, Senyum, Sapa, Simpati, Sopan). Alasan lain yaitu belum terlaksana dengan maksimal program 5S yang berhubungan dengan interaksi sosial antara pendidik dan peserta didik, yang ditandai dengan masih adanya perilaku kurang baik pada lingkungan madrasah, seperti mencoret tembok madrasah, merusak fasilitas madrasah, perilaku bully.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sebuah sampel seseorang yang memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan oleh peneliti. Subjek penelitian yaitu disebut informan atau seseorang yang memberikan informasi tentang data berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*¹¹ untuk menentukan sampel informan yang bertujuan untuk mendapatkan data melalui wawancara secara sengaja. *Purposive sampling* yaitu jenis

¹⁰ Tri Winarni, “Pelaksanaan Lesson Study Berbasis Sekolah Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama Sekabupaten Bantul,” 2014, 61–73.

¹¹ Pemilihan hasil penelitian didasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu yang tidak dapat diterapkan secara langsung ke populasi karena pengambilan sampel tidak dapat dilakukan secara acak. Metode kualitatif hanya relevan dalam kasus-kasus situasi sosial tertentu, dan hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada situasi sosial lain jika terdapat kesamaan dengan situasi yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam hal ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami informasi yang relevan dari objek penelitian. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

sampling yang tidak acak atau disengaja, dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan dan sesuai kebutuhan.¹²

Informan utama merupakan individu atau kelompok yang dianggap memiliki keahlian dalam memberika informasi yang akurat, lengkap dan terstruktur yang berkaitan dengan topik permasalahan. Dalam memilih informan peneliti harus hati-hati dan tidak sembarangan, perlu memilih seseorang yang berkompetensi tinggi dalam menjawab pertanyaan dan harus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Dari keterangan diatas, peneliti memilih subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah yang berperan sebagai pemimpin dan pengawas dalam lingkungan Madrasah, waka kesiswaan yang memberi arahan dan membimbing peserta didik dalam kegiatan Madrasah, salah satu pendidik yang mengetahui perilaku peserta didik di dalam kelas, dan peserta didik dari setiap kelas.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu data penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui kuesioner atau wawancara, maka sumber data dapat disebut sebagai responden dari penelitian tersebut yang dapat dijawab melalui lisan maupun tulisan. Terdapat beberapa kriteria atau persyaratan sebagai responden dalam penelitian tersebut¹³ diantaranya yaitu:

1. Seseorang yang dianggap paham terkait dengan permasalahan dalam penelitian
2. Seseorang yang berhubungan dengan topik penelitian
3. Seseorang yang berkata jujur dan apa adanya dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

Berkaitan dengan penelitian ini, ada beberapa sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung. Sumber data primer dilakukan oleh peneliti melalui teknik wawancara dengan

¹² Ahmad Aljabar Tanjung dan Muiyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami* (Surabaya: Scopindo, 2021).

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian" 2017. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

informan. Guna mendapatkan data primer, peneliti melaksanakan wawancara terhadap:

- a. Kepala Madrasah MTs Islamic Centre Kudus, karena Kepala Madrasah merupakan seseorang yang berperan utama dalam lingkungan Madrasah dan Kepala Madrasah sebagai pemimpin dan pengawas Madrasah.
- b. Waka kesiswaan MTs Islamic Centre Kudus, melalui wawancara peneliti bisa mengetahui pembinaan yang dilaksanakan guru seberapa besar dalam penerapan kebiasaan program 5S pada lingkungan Madrasah.
- c. Pendidik atau guru IPS di MTs Islamic centre Kudus, dengan melalui wawancara peneliti dapat mengetahui upaya guru dalam membiasakan program 5S dan kedekatan hubungan interaksi pada peserta didik.
- d. Peserta didik, peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat menemukan hasil bagaimana penerapan program 5S dalam membentuk karakter islami dan terjalannya interaksi sosial.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang bisa membantu permasalahan dilapangan. Sumber data sekunder ini terdiri dari beberapa dokumen, buku, penelitian terdahulu, arsip Madrasah, visi-misi, letak geografis, struktur organisasi dan foto atau video yang berhubungan dengan penerapan program 5S di MTs Islamic Centre Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan jenis pendekatan kualitatif, yang menerapkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi sebagai langkah awal mengidentifikasi permasalahan, wawancara untuk mendapatkan data informasi dari beberapa narasumber dan dokumentasi untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi¹⁴ ialah kegiatan melihat dan mencatat secara sistematis terhadap sebuah permasalahan yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk memperlihatkan secara nyata, mencatat segala permasalahan yang terjadi, dan menghubungkan beberapa aspek dengan permasalahan tersebut.¹⁵ Menurut Jakoda, kegiatan observasi pada teknik pengumpulan data harus memenuhi persyaratan diantaranya yaitu: berdasarkan ketetapan pola dan tujuan, dilaksanakan dan direncanakan secara sistematis dan tidak secara acak, bukan hanya di dorong dari rasa ingin tau tetapi dicatat dan dihubungkan dengan pernyataan-pernyataan yang lebih umum.¹⁶

Pada proses teknik pengumpulan data terdiri dua yaitu *participant observation* (terlibat) dan *non participant observation* (tidak terlibat).¹⁷ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu menggunakan *non participant observation* yakni tidak terlibat secara langsung dan hanya pengamat. Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi lingkungan Madrasah, informan yang telah di tentukan. Tujuan kegiatan observasi yaitu untuk menentukan judul penelitian dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul.

2. Teknik Wawancara

Wawancara¹⁸ yaitu sebuah komunikasi langsung melalui lisan atau tidak secara langsung dijalankan oleh dua orang

¹⁴ Suatu proses pengamatan secara langsung terhadap responden maupun lingkungan yang memiliki tujuan untuk memeriksa dan menjelaskan suatu hal kemunculan fenomena tertentu, Observasi bermula dari kata latin yang berarti “melihat” dan memperhatikan, observasi sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti atau bukan dilakukan orang lain maupun asisten peneliti dengan cara melakukan penelitian secara detil terhadap objek penelitian, selain itu observasi juga menggunakan metode pengumpulan data melalui indra manusia yang terdiri dari indra pendengaran penciuman perasa penglihatan. M.Si. Amalia Adhandayani, S.Psi., “Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif),” *Universitas Esa Unggul*, 2020.

¹⁵ Puspitasari, “Penerapan Budaya 5s Dalam Pembelajaran Ips Sebagai Penguatan Karakter Sosial Siswa Di Mts Al-Azhar Kecamatan Sampung Skripsi Oleh: Ardiana Puspitasari Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Juni 2022 Abstrak.”

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁸ Wawancara ialah pertemuan dua orang guna bertukar informasi untuk menemukan solusi setiap permasalahan, wawancara digunakan untuk proses pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang tidak ditemukan

atau lebih yang mengacu pada masalah tertentu. Lexy Moleong berpendapat bahwa wawancara yaitu sebuah percakapan yang mempunyai tujuan, dimana percakapan tersebut meliputi dua pihak, pewawancara (*interviewer*) memberikan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) menjawab pertanyaan.¹⁹ Tujuan kegiatan wawancara untuk mendapatkan sesuatu hal yang ada dalam pemikiran orang lain dan sesuatu yang tidak mungkin didapat dari pengamatan langsung (observasi).

Dalam penelitian ini menerapkan purposive sampling saat menentukan informan yakni teknik pengumpulan data dengan berbagai pertimbangan tertentu serta menggunakan semi terstruktur dalam teknik wawancara yaitu pengumpulan data yang dimana pelaksanaannya lebih bebas dan sedikit terstruktur dengan tujuan proses pengumpulan data lebih terbuka. Peneliti memilih informan yang berkaitan atau berhubungan dengan topik permasalahan, diantaranya yaitu: Kepala Madrasah MTs Islamic Centre Kudus, waka kesiswaan MTs Islamic Centre Kudus, pendidik atau guru MTs Islamic Centre Kudus, peserta didik MTs Islamic Centre Kudus. Selain itu, peneliti juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi²⁰ ialah data pendukung berupa benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, aturan dan dokumentasi juga dapat berupa peninggalan bersejarah

solusinya, teknik ini berdasarkan pada pengetahuan dan keyakinan diri. Menurut Esterberg mengemukakan bahwa wawancara dibagi menjadi tiga bagian yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang dimana peneliti tau fenomena yang sudah terjadi dilapangan, wawancara semi terstruktur ialah pengumpulan data yang dimana pelaksanaannya lebih bebas dan sedikit terstruktur dengan tujuan agar proses pencarian informasi lebih terbuka, dan wawancara tidak terstruktur ialah peneliti melaksanakan wawancara bebas yaitu tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah sistematis tersusun. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

¹⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

²⁰ Dokumentasi ialah catatan masa lalu, dokumen berupa gambar, video, tulisan, karya-karya, arca dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk tulisan misalnya seperti biografi, cerita sejarah, peraturan dan kebijakan pemerintahan. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, sketsa. Dokumentasi berupa karya-karya misalnya patung, bangunan, karya lukisan. Teknik dokumentasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data pendukung. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*.

misalnya prasasti dan candi.²¹ Dokumentasi yaitu informasi pendukung yang berkaitan dengan masa lalu yang terdiri dari sebuah gambar, video, buku, karya seseorang yang telah terkumpul.

Pada teknik dokumentasi pada penelitian ini, peneliti melakukan dengan cara mendokumentasikan berupa foto, video saat kegiatan wawancara dan kegiatan yang berkaitan dengan topik permasalahan seperti proses penerapan program 5S dalam membentuk karakter islami di MTs Islamic Centre Kudus, visi misi, interaksi pendidik dan peserta didik dalam lingkungan Madrasah.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data, maka perlu diterapkan uji keabsahan data. Langkah keabsahan data ini dilaksanakan dengan teknik triangulasi yakni dengan mencari dari berbagai sumber data meliputi sumber data, teknik, waktu pelaksanaan. Teknik keabsahan data dilakukan dari luar data yang digunakan untuk memeriksa dan mencocokkan kembali.²² Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengujian sumber data dengan mengecek dan mencocokkan data yang diperoleh dengan fokus topik permasalahan. Adapun teknik triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu diterapkan guna menguji kevalidan data melalui cara mengecek kembali data dengan berbagai sumber yang didapat. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yakni Kepala Madrasah, waka kesiswaan, pendidik, peserta didik MTs Islamic Centre Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kevalidan data dengan menggunakan sumber data yang sama tetapi menerapkan beda teknik. dalam triangulasi teknik ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait permasalahan yang akan diteliti yaitu membentuk karakter islami melalui program 5S (salam, senyum, sapa, simpati, sopan) sebagai interaksi sosial peserta didik di MTs Islamic Centre Kudus.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

3. Tringulasi Waktu

Tringulasi waktu merupakan pengujian yang berpengaruh pada kevalidan data. Tringulasi data ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan melihat dan memahami kondisi ataupun situasi narasumber, karena sangat berpengaruh pada suasana hati. Waktu yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu pada pagi hari, hal ini karena narasumber masih fresh dan diharapkan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses secara sistematis guna mendapat data dan penyusunan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berupa analisis kualitatif yang dijelaskan menggunakan data deskriptif bukan angka yang mudah untuk dimengerti oleh pembaca. Maksud analisis data pada penelitian ini berawal dari sebuah permasalahan yang terjadi dilapangan, peneliti mengambil permasalahan membentuk karakter islami melalui program 5S (salam, senyum, sapa, simpati, sopan) sebagai interaksi sosial peserta didik, sehingga dengan harapan dapat membentuk karakter islami peserta didik dan adanya interaksi sosial antara pendidik dan peserta didik di MTs Islamic Centre Kudus. Analisis data penelitian kualitatif terdapat langkah-langkah diantaranya yaitu.²³

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, perangkuman, memfokuskan data yang penting dan diperlukan. Setelah melakukan reduksi data maka akan secara jelas mendapatkan gambaran dan guna menjalankan dengan mudah kegiatan selanjutnya yaitu penyajian data. Fokus reduksi data pada penelitian ini yakni bagaimana pembentukan karakter islami peserta didik melalui program 5S dan bagaimana hubungan interaksi sosol pendidik dan peserta didik di MTs Islamic Centre Kudus.

2. Penyajian Data

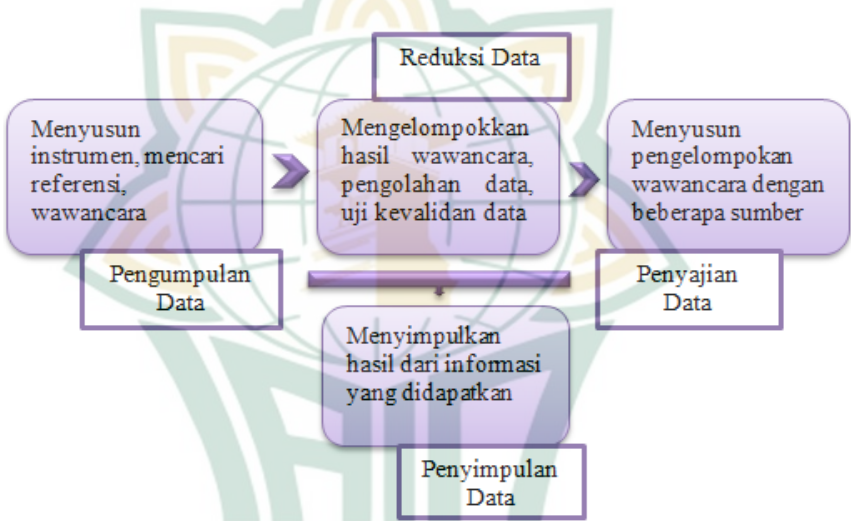
Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Arti penyajian data ialah informasi yang tersistematis memberikan kemungkinan untuk bisa ditarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Dalam penyajian data akan terbentuk sebuah pola tersusun yang akan lebih dipahami dengan mudah. Hal ini sesuai dengan penjelasan

²³ Sugiyono.

Miles dan Huberman, dalam penelitian ini bukan berupa angka tetapi teks yang dapat dipahami.

3. Verification

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu sebuah hasil penelitian dari fokus permasalahan yang disesuaikan dengan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan. Verifikasi data ini masih bisa dibilang sementara dan bisa berubah jika tidak ada penemuan bukti pendukung yang kuat. Namun jika pada tahap awal ada kesimpulan dibuktikan dengan kevalidan dan jawaban konsisten maka kesimpulan yang didapatkan bisa dibilang kredibel atau valid.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Keterangan gambar :

Berdasarkan gambar tersebut teknik yang diambil peneliti ialah teknik analisis data yang meliputi redaksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi dan proses observasi, wawancara, dokumentasi, setelah data terkumpul melakukan reduksi yang dimana pelaksanaannya dengan mengolah data yang terkumpul dengan menguji kevalidannya, selanjutnya penyajian data yang telah di reduksi, kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi data.